

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, perkembangan perekonomian terjadi begitu cepat. Sama halnya dengan perkembangan teknologi yang juga begitu cepat. Perusahaan berlomba-lomba mengembangkan usahanya dengan menggunakan teknologi yang semakin modern untuk dapat menghadapi persaingan bisnis yang semakin kompetitif. Untuk dapat bersaing, penggunaan teknologi modern dalam sistem perusahaan diterapkan. Tidak hanya di luar negeri, perusahaan dalam negeri pun sudah banyak yang mulai menerapkan teknologi modern dalam sistem mereka yang dapat mempermudah kegiatan operasional bisnis yang dijalankan. Perkembangan teknologi telah membawa dampak perubahan yang cukup signifikan bagi perekonomian saat ini, terutama pada perkembangan teknologi informasi. Teknologi informasi memungkinkan para pelaku bisnis memperoleh informasi dengan mudah dan cepat. Dengan begitu, mereka akan dapat bersaing dengan mudah dalam persaingan yang sangat kompetitif di era bisnis global ini.

Salah satu bentuk teknologi informasi yang digunakan dalam perusahaan ialah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan hal penting yang harus dimiliki sebuah perusahaan karena tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah menyediakan informasi bagi

para pengguna informasi akuntansi yakni pemilik perusahaan, investor dan pengguna lainnya. Sistem informasi berkembang dari waktu ke waktu sehingga menyebabkan perubahan efektivitas dan efisiensi. Sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien diharapkan dapat memberikan informasi yang handal dan dapat menyediakan informasi yang berkualitas bagi pihak-pihak yang membutuhkan, harus bebas dari kesalahan-kesalahan, dan harus jelas maksud dan tujuannya.

Ada 5 siklus utama proses bisnis yang saling berhubungan satu dengan yang lain yang menjadi sumber setiap data direkam, dikumpulkan kemudian diproses menjadi informasi yang berkualitas bagi para pengambil keputusan. 5 siklus proses bisnis tersebut adalah siklus penjualan, siklus pembelian, siklus produksi, siklus sumber daya manusia, dan siklus keuangan. Yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah siklus pembelian karena tujuan utama dari siklus pembelian ini adalah tentang bagaimana meminimalkan biaya sehubungan dengan memenuhi semua kebutuhan perusahaan mulai dari barang jualan, aset tetap, bahan habis pakai dan service (Romney and Steinbart, 2012). Jika pada siklus pembelian ini sistem informasi akuntansinya tidak diatur dengan baik maka potensi kecurangan, ketidakfisienan penggunaan aset akan meningkat serta informasi terkait siklus ini tidak akan akurat dan tidak dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat desain sistem informasi akuntansi yang efektif khususnya siklus pembelian

untuk meminimalisir terjadinya kecurangan atas penyalagunaan aset dan memperbaiki kualitas informasi akuntansi agar berguna bagi para pengambil keputusan.

Pembelian merupakan kegiatan utama untuk menjamin kelancaran transaksi penjualan yang terjadi dalam suatu perusahaan. Dengan adanya pembelian, perusahaan dapat secara mudah menyediakan sumber daya yang diperlukan organisasi secara efisien dan efektif. Pembelian merupakan bagian dari kegiatan ekonomi yang kita lakukan setiap harinya. Pada umumnya, pembelian dilakukan karena kita merasa membutuhkan barang atau jasa tersebut untuk digunakan atau dikonsumsi.

Tujuan utama berdirinya suatu perusahaan adalah untuk menghasilkan keuntungan sehingga memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan. Untuk itu perusahaan harus mencapai berbagai kemajuan dalam hal kinerja perusahaan diimbangi dengan secara efisien memanfaatkan aset atau sumber daya yang dimilikinya (Ika Prayanthi, 2018;122).

Industri ritel di Indonesia saat ini semakin berkembang dengan semakin banyaknya pembangunan gerai-gerai baru di berbagai tempat. Kegairahan para pengusaha ritel untuk berlomba-lomba menanamkan investasi dalam pembangunan gerai-gerai baru tidaklah sulit untuk dipahami. Dengan makin terkendalinya laju inflasi, bisa menjadi alasan

mereka bahwa ekonomi Indonesia bisa menguat kembali di masa mendatang. Dalam era globalisasi perusahaan berusaha untuk memproduksi barang berkualitas tinggi dengan biaya rendah dalam rangka meningkatkan daya saing baik dipasar domestik maupun pasar global (Priscilia, 2015;1243).

Salah satu perusahaan retail di Indonesia yang sedang berkembang pesat saat ini ialah Transmart Carrefour yang dipegang oleh PT. Trans Retail Indonesia. Transmart Carrefour telah memiliki banyak gerai yang tersebar hampir diseluruh kota di Indonesia. Salah satunya adalah gerai Carrefour yang terletak di Lebak Bulus, Jakarta Selatan yang dijadikan tempat penelitian kali ini.

Transmart Carrefour merupakan retail terbesar di Indonesia dengan menerapkan konsep ritel modern yaitu konsep *4 in 1*. Dalam konsep *4 in 1* yang telah diujicobakan di Transmart Cempaka Putih sejak tahun 2015, Transmart menyematkan beberapa fasilitas tambahan, seperti Theme Park, Mini Trans Studio, varian restoran dan café, serta yang akan terealisasi adalah bioskop. Hadirnya layar lebar di dalam supermarket melengkapi konsep ritel *4 in 1* yang diusung Transmart, yang mana supermarket tidak hanya memenuhi kebutuhan masyarakat, melainkan harus dilengkapi dengan fasilitas gaya hidup lain.

Saat ini, sudah banyak perusahaan dengan jenis *retail* menerapkan sistem informasi akuntansi dalam menjalankan setiap kegiatan operasionalnya. Penerapan sistem informasi akuntansi pada perusahaan *retail* ini bertujuan untuk upaya menghadapi persaingan bisnis yang semakin meningkat. Berdasarkan hal tersebut maka sistem informasi akuntansi pada perusahaan *retail* dijadikan topik pada penelitian ini. Alasan dipilihnya topik penelitian tersebut ialah karena ketertarikan peneliti pada kegiatan operasional utama pada perusahaan *retail* yaitu pembelian. Pembelian yang dimaksud ialah pembelian untuk barang dagang. Pada praktiknya di lapangan, terdapat permasalahan yang harus dihadapi oleh perusahaan didalam kegiatan operasional tersebut. Berbagai macam permasalahan tersebut antara lain seperti proses yang dijalankan yang kurang lengkap hingga proses yang dapat merugikan perusahaan. Oleh karena itu, perlu diadakan upaya pencegahan atau antisipasi serta pengawasan bagi sistem informasi akuntansi didalam perusahaan jenis *retail*. Sebagai wujud dukungan tersebut, penelitian ini akan menyertakan analisis pada sistem informasi akuntansi pada siklus pembelian di perusahaan *retail* serta pada pengendalian internalnya. Analisis yang dilakukan mencakup analisis permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan dan disertai pula analisis jalan keluarnya untuk mengatasi permasalahan tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pada siklus pembelian di PT. Trans Retail Indonesia?
2. Bagaimana kekuatan & kelemahan dari pengendalian internal pada sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada siklus pembelian di PT. Trans Retail Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pada siklus pembelian di PT. Trans Retail Indonesia.
2. Untuk mengetahui bagaimana kekuatan & kelemahan dari pengendalian internal pada sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada siklus pembelian di PT. Trans Retail Indonesia

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Civitas Akademik

Bagi akademik diharapkan dapat memberikan nilai tambah dalam upaya memperkaya wawasan keilmuan tentang sistem informasi akuntansi pembelian.

2. Bagi Pihak Lain

Khususnya bagi mahasiswa hasil penelitian ini dapat dijadikan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan serta dapat digunakan untuk referensi bagi penelitian selanjutnya.

3. Bagi Perusahaan

Dimana penulis mengadakan penelitian, diharapkan pengumpulan dan pengolahan data yang penulis lakukan dapat menjadi informasi yang berguna sebagai bahan masukan dalam menunjang tercapainya sistem informasi akuntansi pembelian perusahaan.

1.5. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, pembahasan dan penyajian hasil penelitian akan disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dikemukakan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II: LANDASAN TEORITIS

Bab ini menjelaskan pengertian dan teori-teori yang mendasari dan berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini yang digunakan sebagai pedoman dalam menganalisis masalah. Teori-teori yang digunakan berasal dari literature-literatur yang ada, baik dari perkuliahan maupun sumber lain yang relevan dan valid.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan perihal obyek studi kasus, tahapan studi kasus, tehnik pengumpulan data, serta tehnik analisis/evaluasi studi kasus yang akan dipakai dalam melakukan penelitian.

BAB IV: ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian dan penjelasan tentang deskripsi data, analisis data, serta pembahasannya. Dalam bab ini, data yang terkumpul akan di analisis mengenai kesesuaian sistem akuntansi pembelian dan pengendalian internal pembelian yang diterapkan sesuai dengan prinsip-prinsip sistem akuntansi pembelian.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab yang berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran bagi perusahaan.

